

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Empathetic music memiliki peran penting dalam membangun dramatik cerita. *Empathetic music* dapat diidentifikasi apabila musik yang dibangun dalam suatu *scene* memiliki mood yang sama atau sesuai dengan adegan yang digambarkan melalui visual. *Empathetic music* dapat diterapkan pada adegan yang terdapat unsur *mood* seperti kesedihan, kebahagiaan dan lain sebagainya. Penerapan yang ditemukan terbatas hanya dalam pengolahan musik yang berkesinambungan dengan visual, akan menjadi suatu hal yang baru apabila penerapannya diterapkan pada unsur suara yang lain, misalnya *sound effect*. *Empathetic sound* pada dasarnya merupakan adaptasi dan pengembangan yang lebih luas dari penerapan *empathetic music*. Dalam eksplorasi *empathetic sound*, dasar dari *empathetic music* pun dapat diterapkan untuk menunjang dramatik sesuai kebutuhan suatu cerita.

Film fiksi “Masakan Eyang” merupakan cerita tentang seorang nenek dan keluarganya. Film ini menceritakan potret persoalan tokoh utama (Eyang), perempuan tua yang memiliki hobi memasak dan membutuhkan penghargaan keluarganya. Penghargaan dalam konteks ini adalah perihal kedekatan dan kehangatan dari interaksi yang diharapkan tokoh utama dengan setiap anggota keluarganya melalui sarana makanan yang dimasaknya. Tokoh utama yang memiliki rentang usia yang jauh dari anggota keluarga lainnya, mengakibatkan bedanya pola pikir serta pola berkehidupan dalam menanggapi sesuatu. Tokoh utama tidak memiliki kemampuan verbal yang baik dalam menyampaikan sesuatu yang dirasa tidak nyaman olehnya, maka informasi suasana tidak nyaman dan *mood* dari tokoh utama yang diperlukan untuk membangun kedekatan tokoh utama dengan penonton dibangun melalui unsur suara selain dialog, yaitu *sound effect* dan musik melalui penerapan *empathetic sound*. Keberhasilan penerapan ini terpusat pada kedekatan yang dapat dibangun dengan penonton tanpa adanya dialog yang mengatakan bahwa tokoh utama sedang terluka. Kontrasnya berbagai

keadaan yang dirasakan tokoh utama dapat tersampaikan dengan baik melalui identifikasi beberapa *scene* yang sudah menunjukkan kesan kecewa yang berulang-ulang pada tokoh utama.

Konsep tata suara pada film ini menerapkan *empathetic sound* untuk mewujudkan suasana sunyi yang dirasakan oleh tokoh utama agar tersampaikan kepada penonton tidak langsung. Penerapan *empathetic sound* melalui unsur *sound effect* dan musik diterapkan agar informasi yang tidak dapat disampaikan dengan verbal dapat diketahui dan diidentifikasi penonton. Penonton disuguhkan dengan pengalaman baru dalam memahami kondisi dan suasana yang dirasakan oleh tokoh utama dalam film “Masakan Eyang”. Penerapan *empathetic sound* dalam film “Masakan Eyang” dirasa sudah dapat memberikan pengalaman baru bagi penata suara maupun penonton itu sendiri dalam menikmati film.

B. Saran

Perjalanan dalam menerapkan *empathetic sound* yang merupakan adaptasi dari *empathetic music* tidaklah berjalan mulus tanpa kendala. Pencarian karya yang menjadi dasar tinjauan karya pun tidak mudah karena ada beberapa kondisi yang harus terpenuhi agar tidak salah dalam menafsirkan *empathetic sound*. Penerapan adaptasi yang lebih luas dari penerapan aslinya memakan waktu yang tidak sebentar agar tidak terjadi salah persepsi dalam proses pengerjaan film “Masakan Eyang”. Kajian yang intens tentang pengaruh frekuensi tertentu pada emosi manusia diperlukan proses yang lebih detail guna mendapatkan hasil dengan penerapan yang tepat.

Kendala teknis maupun non-teknis tidak lepas dari prosesnya yang rumit. Adaptasi merupakan hal yang cukup sulit untuk dilakukan, namun memberikan pengalaman tersendiri dalam prosesnya. Proses praproduksi dan pascaproduksi memakan waktu yang cukup lama karena rancangan dan eksekusinya haruslah sejalan agar tercipta karya seperti yang diharapkan. Eksplorasi terbatas menjadi hal penting agar dapat menjaga konsep dasar yang dirancang tidak melebar

kemana-mana ditambah kurangnya riset dan referensi yang mendalam tentang pengaruh frekuensi tertentu terhadap emosi manusia.

Penerapan *empathetic sound* untuk mewujudkan suasana sunyi pada tokoh utama Eyang dalam tata suara film “Masakan Eyang” dirasa sudah dapat memberikan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film, meskipun masih terdapat celah kekurangannya diberbagai aspek dan perlu diperbaiki agar dapat terciptanya karya yang maksimal. Bagi para akademisi film yang berfokus pada tata suara, diharapkan dapat menyajikan karya yang memiliki konsep serta riset yang lebih matang agar dapat memberikan pengalaman baru dalam menonton karya film yang ingin dibuat.



DAFTAR PUSTAKA

- Brodwell, David & Kristin Thompson. 2008. *Film Art: An Introduction*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Chion, Michel. 1994. *Audio Vision: Sound on Screen*. New York: Columbia University Press.
- Djohan. 2010. *Respon Emosi Musikal*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Effendy, Heru. 2014. *Mari Membuat Film*, Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Holman, Tomlison. 2010. *Sound for Film and Television: Third Edition*. Oxford: Focal Press.
- Holman, Tomlison. 2005. *Sound for Digital Video*. Amsterdam, Boston: Elsevier Focal.
- Juslin, P. N. 1997. *Music Perception: An Interdisciplinary Journal Vol.14, No.4*. University of California Press.
- Knakkegaard, Martin. 2009. *Michel Chion: Film, a Sound Art*. New York: Columbia University Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta, Homerian Pustaka.
- Viers, Ric. 2008. *Sound Effect Bible: How to Create and Record Hollywood Style Sound Effect*. Studio City, CA: Michael Wiese Productions.
- Viers, Ric. 2012. *The Location Sound Bible : How to Record Profesional Dialog for Film and TV*. Michigan: Michael Wiese Production.
- Kao, Fu-Chien., Shinping R. Wang, & Yu-Jung Jang. 2015. *Brainwaves Analysis of Positive and Negative Emotions*. Journal of Da-Yeh University.

SUMBER ONLINE

<http://www.filmsound.org/chion/empath.htm> (Diakses pada 17 Oktober 2017)

<https://www.imdb.com/title/tt3696094/> (Diakses pada 11 November 2017)

<https://www.imdb.com/title/tt5936978/> (Diakses pada 11 November 2017)

<https://www.imdb.com/title/tt3474600/> (Diakses pada 11 November 2017)

<http://www.filmsound.org/terminology/realism.htm> (Diakses pada 20 Desember 2017)

<http://www.filmsound.org/terminology/neutralsounds.htm#catergories> (Diakses pada 5 Januari 2018)

<http://wseas.org/multimedia/journals/information/2015/a405709-517.pdf> (Diakses pada 17 Juli 2019)

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2666746/> (Diakses pada 17 Juli 2019)

